

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu bentuk produk industri Farmasi adalah obat tradisional. Obat tradisional sendiri merupakan bahan atau ramuan dari beberapa bahan yang dapat berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sari, atau campuran bahan-bahan tersebut. Obat tradisional telah secara turun temurun dimanfaatkan oleh masyarakat dengan tujuan pengobatan (BPOM RI, 2019). Tanaman herbal merupakan tumbuhan yang sudah diketahui memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah, menyembuhkan penyakit, melaksanakan fungsi biologis tertentu, serta berbagai fungsi lainnya berdasarkan pengamatan (Hidayanto dkk., 2015).

Bahan baku berupa tanaman herbal harus memenuhi syarat mutu, disiapkan, dan diproses sedemikian rupa agar mampu menghasilkan produk yang berkualitas. Agar tercapainya tujuan tersebut, diperlukan pemahaman mengenai cara pengelolaan bahan baku, di mana hal ini mengacu pada syarat-syarat yang ada dalam Farmakope Herbal Indonesia dan Materia Medika Indonesia. Dalam penerapannya, diperlukan keterampilan dan latihan untuk dapat melaksanakan kegiatan pengelolaan bahan baku obat herbal. Maka dari itu, penting bagi farmasis untuk memiliki pemahaman dan pengalaman dalam mempraktikkan cara mengolah bahan baku tersebut.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk kegiatan yang memfasilitasi pelajar untuk mendapatkan pengalaman terjun ke dunia kerja secara langsung. Program Praktik Kerja Lapangan memberikan kesempatan bagi pelajar untuk menerapkan ilmu berupa teori dan memperoleh pelatihan secara teknis. Tujuan utama dari program Praktik Kerja Lapangan adalah untuk membekali para pelajar agar siap menjalani dunia kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu yang bekerja sama dengan dinas kesehatan provinsi Jawa Timur. Tugas khusus dilakukan di Unit Pengolahan Pasca Panen (UP3). Unit ini berfokus pada pengolahan bahan baku berupa tanaman herbal, mulai sejak panen hingga pengemasan. Hasil pengolahan kemudian dapat langsung dijual atau didistribusikan ke unit lain untuk diuji dan dikembangkan lebih jauh.

## **1.2. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada Praktik Kerja Lapangan antara lain:

1. Kegiatan meliputi pengolahan bahan baku tanaman herbal dari pemanenan hingga pengemasan.
2. Tugas khusus berlangsung di Unit Pengolahan Pasca Panen (UP3).

## **1.3. Tujuan PKL**

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cara pengolahan bahan baku tanaman herbal yang dilakukan di UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu.
2. Memahami tujuan dari pengolahan bahan baku tanaman herbal beserta seluruh tahapannya.
3. Mampu mengidentifikasi berbagai jenis tanaman yang diolah berdasarkan pengamatan secara organoleptis.
4. Memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dan mempraktikkan langsung proses identifikasi serta pengolahan bahan baku tanaman herbal.

## **1.4. Manfaat PKL**

Manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa
  1. Menambah pengetahuan dan pengalaman praktik mengenai cara mengolah bahan baku tanaman herbal.
  2. Memahami peran dan tugas dari Unit Pengolahan Pasca Panen di UPT Laboratorium Herbal Materia Medica Batu.
  3. Mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di tempat PKL.
- b. Bagi Tempat PKL
  1. Menjalin kerja sama yang menguntungkan dan bermanfaat bagi UPT Laboratorium Herbal Materia Medica dan Universitas Ma Chung.
  2. Membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan selama PKL.